

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN MANDIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN
AFIFAH AFWA KEDAMAIAAN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi

Oleh:
SILVIA DWI AMANDA
1941010212

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN MANDIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN
AFIFAH AFWA KEDAMAIAAN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi

Oleh:

SILVIA DWI AMANDA

1941010212



Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, M.A.

Pembimbing II : Nadya Amalia Nasution, M.Si.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Remaja yang disebut masa mencari jati diri, yang pada tahun 2023 merupakan kasus kekerasan terbanyak sejumlah 9.469 korban. Keluarga yang merupakan tempat awal pembentukan, sama seperti halnya remaja yang hidup dan tinggal di Panti Asuhan yang mengalami disfungsi keluarga yang sangat penting dilakukan pembentukan kepribadian mandiri remaja sebagai kemampuan untuk dapat bertahan dalam menjalani kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan purposive sampling, dengan jenis penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi persuasif yang digunakan pengasuh seperti bentuk, teknik dan efek dalam pembentukan kepribadian mandiri remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif dengan mengambil sampel 8 orang yaitu 2 pengurus serta 6 remaja Panti Asuhan Afifah Afwa.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi Persuasif yang digunakan Pengasuh dalam melakukan pembentukan kepribadian mandiri remaja sudah cukup baik, melalui pendekatan secara emosional yang dilakukan pengasuh seperti menerima dan menghargai keunikan latar belakang remaja sebelumnya, melalui dukungan juga kesabaran sesuai dengan komunikasi persuasif yang diterapkan kepada remaja. Pada pelaksanaannya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, namun pengasuh menerapkan metode yang tepat melalui pelaksanaan kegiatan rutin di Panti Asuhan Afifah Afwa. Sehingga mendapatkan keberhasilan dengan remaja dapat menerima dan ikhlas dengan keadaan yang dihadapinya, serta bersyukur dapat diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan hingga dapat meraih prestasi.

Kata Kunci: Kepribadian Mandiri, Komunikasi Persuasif, Pengasuh, Remaja.

ABSTRACT

The so-called self-discovery period of adolescents, which in 2023 is the most cases of violence, is 9,469 victims. The family that is the initial place of formation, just like adolescents who live and live in orphanages who experience family dysfunction which is very important is carried out the formation of the independent personality of adolescents as the ability to survive in life.

This study uses the purposive sampling method, with the type of Field Research or field research, with the aim of knowing how persuasive communication used by caregivers such as forms, techniques and effects in the formation of independent personalities of adolescents at the Afifah Afwa Peace Orphanage Bandar Lampung. This research is a qualitative research with a descriptive nature by taking samples of 8 people, namely 2 administrators and 6 adolescents of the Afifah Afwa Orphanage.

The results of this study show that the persuasive communication used by caregivers in forming an independent personality of adolescents is quite good, through an emotional approach taken by caregivers such as accepting and appreciating the uniqueness of previous adolescent backgrounds, through support and patience in accordance with persuasive communication applied to adolescents. In its implementation, there are factors that influence it, but caregivers apply the right method through the implementation of routine activities at the Afifah Afwa Orphanage. So that getting success with adolescents can accept and be sincere with the circumstances they face, and be grateful to be given the opportunity to continue their education to achieve achievements.

Keywords: Independent Personality, Persuasive Communication, Caregiver, Teenager.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Dwi Amanda
Npm : 1941010212
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MANDIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEDAMAIAN BANDAR LAMPUNG**” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki (*Footnote*) dan daftar pustaka. Apabila dalam waktu tertentu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Desember 2023
Penulis,



Silvia Dwi Amanda

NPM. 1941010212



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Betkol. H. Endro Suratmaja, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703200

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MANDIRI
REMAJA D PANTI ASUHAN AFIBAH AFWA
KEDAMAIAAN BANDAR LAMPUNG**

Nama

Silvia Dwi Amanda

NPM

1941010212

Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Fitri Yanti, MA


Nadya Amalia Nasution, M.Si

NIP. 197510052005012003

NIP. 199007272019032026

**Ketua Jurusan,
Komunikasi dan Penyiaran Islam**


Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratin, Sukaraja, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Kepribadian Mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung"** disusun oleh, **Silvia Dwi Amanda, NPM: 19410102121** program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal, **Kamis, 18 Januari 2024**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Subhan Arif, S.Ag., M.Ag**

Sekretaris : **Siti Wuryani, M.Kom.I**

Penguji I : **Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

Penguji II : **Dr. Fitri Yanti, MA**

Penguji Pendamping : **Nadya Amalia Nasoetion, M. Si**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Abdul Syukur, M. Ag
NIP. 196511011995031001

(Handwritten signatures of the examiners)

MOTTO

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ

إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan.”

(QS. Al-Luqman [31] : 17)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., dan Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW., yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Abdul Helmi dan Ibunda Sri Tumini yang sejak kecil membesarkanku hingga dapat berkuliah S1 di UIN Raden Intan Lampung serta senantiasa memberikan doa, cinta dan kasih sayang, dukungan, motivasi maupun nasihat yang baik utnk keberhasilanku. Juga keluarga besar Cik Hasan dan Keluarga besar Supardi. Terimakasih banyak atas segalanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar S1.
2. Uwak-uwakku, paman-pamanku, bibi-bibiku, mamang-mamangku: Sakdiyah Wati, Alm. Zam-zami, Saibatul Aslamiyah, Suwarso, Robiyah, Sutik, Jabaruddin, Legimin, Situ Ayumah, Miswati, Suprayogi, Legianto, Suminah, Nur Asiah, Rudi Kuswandi, Meri Haryani, Bagus Agung Ramadhan.
3. Ayukku dan Kedua adikku yaitu Serli Meliandri dan Rio Rizki Ramadhan serta Alzan Zea Sadiya yang sudah memberikan doa dan semangat, semoga sukses dan mengangkat derajat serta membanggakan kedua orang tua nantinya, Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Silvia Dwi Amnada yang lahir pada 22 Mei 2001 di tanah Lampung, tepatnya di Kalibundar Desa Kalicinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. Darah kelahiran Ogan ini merupakan putri kedua dari Bapak Abdul Helmi dan Ibu Sri Tumini yang telah memberikan pengorbanan tak terbilang untuk merawat, mendidik dan menjaga sepenuh hati dengan curahan kasih sayang dari sejak dalam kandungan hingga sekarang bisa menikmati kesempatan untuk mengenyam pendidikan. Pendidikan pertama penulis dimulai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Kalicinta yang lulus pada tahun 2013, kemudian dilanjutkan di SMPN 07 Kotabumi sampai tahun 2016. Menginjak tahun berikutnya, dengan melanjutkan di SMAN 02 Kotabumi dan berhasil lulus pada tahun 2019. Tahun 2019, penulis terdaftar menjadi mahasiswa aktif di Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Raden Intan Lampung untuk menempuh pendidikan sarjana (S1).

Selama menjadi siswa dan mahasiswa, penulis aktif mengikuti Organisasi intra maupun ekstra Kampus; English Club for Competency (ECC) SMANDA Jalawiyata, Unit Kegiatan Mahasiswa-Fakultas Rumah Film KPI (UKM-F RFK) sebagai Anggota bidang Humas 2019-2020, Pengurus (Sekretaris) 2021-2022, Instruktur 2023. Generasi Baru Indonesia (GenBI) sebagai anggota bidang Kesehatan Masyarakat 2021, dan Sekretaris bidang Kesehatan Masyarakat 2022. Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMMI) sebagai anggota 2019-2020 dan Sekretaris Bidang Humas 2021. Serta aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada bulan Juni sampai Juli 2022, penulis berhasil menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalicinta Kecamatan Kotabumi Utara. Kemudian pada bulan Oktober 2022 penulis telah menyelesaikan program Penguatan Kerja Lapangan (PKL) di ADI TV, UTDI dan PT. Petak Umpet.

Bandar Lampung, 08 Januari 2024
Penulis,

Silvia Dwi Amnada
NPM. 1941010212

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kepada Allah SWT., atas berkat ramhat dan rahmat, taufiq dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Kepribadian Mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung”. Shalawat serta salam yang senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing kita kejalan yang penuh dengan cahaya Islam dan selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Aamiin

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1) dengan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Dalam penelitian ini, penulis telah menyusun skripsi ini dengan maksimal dan dibantu oleh berbagai pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini sehingga dapat memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu sebagai ungkapan rasa hormat yang sangat tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung..
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag.,M.A dan Ibu Ade Istiani, M.I.Kom. selaku ketua dan sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
3. Ibu Dr. Fitri Yanti, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Nadya Amalia Nasution, M.Si. selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan meluangkan waktunya, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen-Dosen Penguji atas saran dan masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama penulis duduk di bangku perkuliahan.

6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan dan seluruh staf perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Kepala Panti, Pengurus dan Remaja Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta memberikan bantuan selama penelitian berjalan hingga selesai.
9. Kedua orang tua kebangganku yaitu Bapak Abdul Helmi dan Ibu Sri Tumini yang telah memberikan banyak dukungan serta doa yang tulus, sekaligus sangat sabar menunggu penulis menyelesaikan skripsi.
10. Ketiga saudaraku yaitu Ayuk Serli Meliandri, adikku Rio rizki Ramadhan dan Alzan Zea Sadiya, yang selalu dibanggakan dan selalu ada untuk mendoakan dan mendukung penulis hingga saat ini.
11. Keluarga besar Cik Hasan dan Supardi, serta seluruh kerabat yang tak bosan memberikan dukungan secara moral maupun materil serta do'a tulusnya.
12. Sahabat-sahabatku Dewi Yulia Wati, Siska Safitri, Ayu Latifah, Aulia Anggraini, Rofifah Annisa, Nova Suci, Iga Asmara yang senantiasa memberikan semangat, waktu, tenaga dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan kelas C angkatan 2019 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terimakasih atas kebersamaan, semangat dan bantuan materil maupun moril yang telah diberikan kepada penulis selama 4 tahun ini.
14. Organisasi dan Komunitas tempat penulis berproses dalam pengembangan minat dan bakat; UKM-F Rumah Film KPI, GenBI Lampung, dan KAMMI.
15. Seluruh pihak yang membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik itu dari segi tata bahasa, susunan kalimat dan lainnya.

Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk rujukan serta referensi bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Bandar Lampung, 08 Januari 2024
Penulis,

Silvia Dwi Amanda
NPM. 1941010212



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MANDIRI

A. Komunikasi Persuasif	23
1. Pengertian Komunikasi Persuasif	23
2. Unsur Komunikasi Persuasif	24
3. Bentuk Komunikasi Persuasif.....	26
4. Teknik Komunikasi Persuasif	28
5. Efek Komunikasi Persuasif.....	29
B. Pembentukan Kepribadian Mandiri.....	30
1. Pengertian Pembentukan Kepribadian Mandiri	30
2. Faktor Pembentukan Kepribadian Mandiri	35
3. Metode Pembentukan Kepribadian Mandiri	36

BAB III GAMBARAN UMUM DAN AKTIVITAS PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MANDIRI DI PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEDAMAIAN BANDAR LAMPUNG	
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Afifah Afwa	41
1. Profil Panti Asuhan Afifah Afwa.....	41
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Afifah Afwa	42
3. Stuktur Kepengurusan Panti Asuhan Afifah Afwa	43
4. Program Kerja Panti Asuhan Afifah Afwa	45
5. Kegiatan di Panti Asuhan Afifah Afwa	46
B. Kondisi Anak Asuh Panti Asuhan Afifah Afwa.....	49
C. Deskripsi Informan di Panti Di Panti Asuhan Afifah AfwaProses Komunikasi Pengasuh Terhadap Remaja Di Panti Asuhan	51
BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MANDIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEDAMAIAN BANDAR LAMPUNG	
A. Bentuk Komunikasi Persuasif	73
B. Tenik Komunikasi Persuasif	76
C. Efek Komunikasi Persuasif	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	81
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengurus Inti Pasuhan Afifah Afwa	43
Tabel 3.2 Guru Bidang Peminatan Panti Asuhan	44
Tabel 3.3 Kegiatan Rutin Harian Panti Asuhan	46
Tabel 3.4 Kegiatan Rutin Mingguan Panti Asuhan	47
Tabel 3.5 Kegiatan Rutin Bulanan dan Tahunan Panti Asuhan	48
Tabel 3.6 Jadwal Piket Remaja Panti Asuhan	50
Tabel 3.7 Data Informan Penelitian Panti Asuhan.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Wawancara

Lampiran 2 Surat SK judul

Lampiran 3 Surat Perubahan Judul

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 5 Balasan Surat Penelitian

Lampiran 6 Keterangan Turnitin

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian tentang skripsi yang hendak diajukan. Dengan adanya penegasan tersebut menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam skripsi ini, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun pembahasan pada judul skripsi yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Kepribadian Mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung. Adanya pembatasan terhadap pemaknaan variabel pokok disetiap paragraf penulisan ini untuk memperoleh penjelasan dan pemaknaan yang tepat, dikutip melalui buku-buku yang signifikan dengan disiplin ilmu yang sejalan.

Pengertian komunikasi persuasif yaitu penyampaian dan pemberian informasi kepada individu dengan cara membujuk untuk dapat mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku melalui cara-cara yang sudah terencana dari komunikator.¹ Maksudnya dalam melakukan komunikasi perlu adanya keterlibatan sejumlah orang yang saling memahami makna pesan yang disampaikan tersebut.² Sedangkan dalam buku karya Edwin P. Bettinghaus yang di jelaskan Ezi Hendri yaitu *Persuasive Coommuncations* mengartikan komunikasi persuasif sebagai proses komunikasi yang harus memiliki cara untuk mengubah perilaku dan pendapat individu atau orang lain dengan sadar dari penyampaian beberapa pesan.³

¹ Hendri Ezi, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, cet 1, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2019), 69.

² Maulana dkk., *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 23

³ Hendri Ezi, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, cet 1, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2019),, 66-67

Komunikasi persuasif juga keterampilan untuk membentuk perilaku dan sikap dengan cara penggunaan bahasa yang lembut dan halus.⁴ Karena pada dasarnya komunikasi sangat berkaitan dengan perilaku dan kesadaran manusia.⁵ Komunikasi persuasif yang peneliti maksud yaitu merupakan proses penyampaian dan pemberian pesan kepada dengan cara membujuk atau memotivasi melalui penggunaan teknik dan bentuk komunikasi sehingga mendapatkan perubahan baik sikap dan emosi melalui cara-cara yang sudah terencana dari komunikator yaitu pengasuh.

Kamus Besar Bahasa Indonesia,⁶ kata “pembentukan” memiliki arti proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan berdasarkan istilahnya kata pembentukan berarti usaha dari luar yang mengarahkan ke tujuan yang diinginkan untuk mengarahkan faktor-faktor sehingga terciptanya dalam suatu aktivitas jasmani maupun rohani.⁷ Jadi pembentukan disini dimaksudkan suatu proses usaha untuk membantu individu dalam memperoleh kebermanfaatan pribadi serta sosial dengan usaha sendiri ataupun bantuan dari pihak luar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Secara istilah kepribadian berasal dari bahasa Inggris "personality" dan juga ada yang menyebut "individuality". Kepribadian berasal dari kata "pribadi", yaitu manusia sebagai perseorangan, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an, sehingga menjadi kepribadian yaitu keadaan manusia sebagai perseorangan dan keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak.⁸ Erich Fromm menilai bahwa kepribadian terdiri dari watak dan karakter.⁹

Kepribadian menurut Setyonegoro berdasarkan disiplin ilmu kesehatan jiwa yaitu, Semua bentuk kebiasaan manusia yang tergabung dalam dirinya, yang dipakai untuk bersikap serta

⁴ Ibid.

⁵ Fitri Yanti, *Psikologi Komunikasi*, Cet 1 (Lampung: IKAPI, 2021), 10.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, (<https://kbbi.web.id/pembentukan>)

⁷ Dadang Hawari, *Al Quran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa, Dana Bhakti* (Yogyakarta: Prima Yasa, 2004),743.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, (<https://kbbi.web.id/kepribadian>)

⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), 167.

menyesuaikan diri terhadap berbagai dorongan, baik yang muncul dirinya sendiri maupun dari lingkungannya, sehingga bentuk dan kebiasaan itu adalah dari satu kesatuan fungsional yang khas untuk individu itu.¹⁰

Sedangkan kepribadian menurut pandangan Sjarkawi ialah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹¹ Kepribadian yang sehat adalah yang dapat bersikap mandiri,¹² yaitu merupakan kemampuan dasar manusia untuk dapat bertahan dalam menjalani kehidupan.¹³

Dari beberapa penjelasan diatas, maka pembentukan kepribadian mandiri yang dimaksud merupakan suatu proses usaha membantu individu untuk dapat menerima segala keadaan dan dapat bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya di masyarakat.

Menurut Kementerian Kesehatan, remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa terjadinya pubertas atau pertumbuhan fisik, disertai perkembangan mental-kognitif, psikis dan penegenalan jati diri.¹⁴ Remaja juga adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi terdahulu dalam segala bidang, baik bidang sosial, ekonomi, politik, maupun agama.¹⁵ Dalam masa ini individu mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama

¹⁰ Dadang Hawari, *Al Quran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta; Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), 743.

¹¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Bumi Aksara, 2009), 34

¹² Biro Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi, artikel, Tipe Kepribadian Manusia: Pengertian, Ciri Tipe Konsep, Dan Fungsinya, (<https://bakai.uma.ac.id/2022/02/08/tipe-kepribadian-manusia-pengertian-ciri-tipe-konsep-dan-fungsinya/>)

¹³ Binus University, 4 Alasan Mengapa Kemandirian Harus Dilatih Sejak Dini, (<https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/09/03/4-alasan-mengapa-kemandirian-harus-dilatih-sejak-dini/>; diterbitkan 03 Sep 2021) diakses 5 Desember 2023

¹⁴ Kementerian Kesehatan, Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat (<https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html/>; dipublikasi pada Selasa, 15 Mei 2018),

¹⁵ Alfiatul Jannah dan Risda Nurajawati, "Peran Keluarga dalam mengaasi Kenakalan Remaja", *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2, no.5 (2023), 4, no. 1 (2022): 579

lingkungan sosial.¹⁶ Dimana remaja mudah dipengaruhi oleh teman sebaya dan media sosial yang sering terpengaruh oleh perilaku yang tidak sehat, seperti kenakalan remaja, sehingga masa remaja menjadi fokus perhatian penting dalam pembangunan Nasional.¹⁷

Departemen sosial (Depsos RI),¹⁸ menyatakan bahwa panti asuhan adalah usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/ wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan aktif, kreatif dan juga mandiri serta dapat mencapai tingkat kedewasaan yang matang dan mampu melaksanakan peranan-peranan sebagai individu dan warga negara dalam kehidupan masyarakat.¹⁹

Pada Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung memberikan pelayanan kesejahteraan kepada remaja yang kehilangan salah satu atau kedua orang tua dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mereka, seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan, pembinaan keagamaan dan pengembangan kepribadian. Panti Asuhan ini berdiri pada tahun 2015, serta memiliki tujuan untuk menjadikan anak asuh kreatif, mandiri, disiplin serta bertakwa kepada Allah SWT dan

¹⁶ Zatira Nur. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Di Panti Asuhan Kasih Bunda Duri Riau. (Medan: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , 2018),1

¹⁷ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Remaja (<https://www.bkkbn.go.id/berita-remaja-ingat-pahamilah-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksualh-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual> ; dipublikasi pada Selasa, 22 Juli 2021).

¹⁸ Dinas Sosial, “Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) (<https://dinsos.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>; dipublikasi 23 April 2018)

¹⁹ Yenti Arsini dkk, “Profil Resiliensi Remaja Putri di Panti Asuhan dilihat Pada Aspek *Empathy, Emotion Regulation dan Self-Efficacy*”, *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* , 4, No 1, (2022) , 76

membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan sehingga dapat mewujudkan generasi terbaik bagi nusa, bangsa serta agama.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka maksud dari judul penelitian tentang Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Kepribadian Mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung, ini yaitu studi yang dilakukan terhadap bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan pengasuh dalam pelaksanaan pembentukan kepribadian terhadap remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan budaya dan teknologi yang diciptakan manusia membantu memudahkan akses untuk terus memproduksi berbagai karya, ide serta estetika dalam kehidupan bermasyarakat dengan kecanggihannya.²¹ Namun dengan beragam kemajuan serta kecanggihan yang diciptakan telah mengakibatkan perubahan-perubahan pada nilai-nilai moral, etik, kaidah agama dalam pendidikan anak dan pergaulan. Karena setiap perilaku dan ekspresi seseorang merupakan hasil dari dorongan dari kondisi atau suasana individu itu sendiri.²²

Remaja yang disebut masa mencari jati diri, dengan mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial.²³ Dimana remaja mudah dipengaruhi oleh teman sebaya dan media sosial yang sering terpengaruh oleh perilaku yang tidak sehat, seperti kenakalan remaja, yang terjadi karena ketidakpastian jati diri dan karakter yang berasal dari disorientasi (kebingungan mencari jati diri), bergesernya nilai etika, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan

²⁰ Dokumentasi, Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Afifah Afwa, Januari 2023.

²¹ Meilanny Budiarti, "Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu Melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya", PROSIDING KS: Riset & PKM, 4, no. 1 (2016), 106

²² Andari, Kartini Kartono dan Jenny. *Hygiene, Mental Dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. (Bandung: Mandar Maju, 1989), 23

²³ Zatira Nur. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Di Panti Asuhan Kasih Bunda Duri Riau. (Medan: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , 2018),1

terjadinya ancaman disintegrasi bangsa dan melemahnya kemandirian bangsa.²⁴

Keluarga pada dasarnya merupakan tempat awal pembentukan karakter dan menempati kedudukan yang sangat tinggi dalam hal mendidik anak.²⁵ Sehingga remaja yang hidup dalam keluarga yang utuh dan harmonis, tidak mengalami permasalahan kepribadian, namun berbeda dengan remaja yang hidup dan tinggal di panti asuhan, karena secara mayoritas mengalami disfungsi keluarga, yaitu telah terjadi gangguan dalam keutuhan keluarga, seperti hilangnya peran orang tua, tidak adanya hubungan interpersonal antar anggota keluarga, seperti anak yang lahir dari perkawinan yang tidak sah, anak tiri, keadaan ekonomi yang tidak stabil (kemiskinan), sakit yang diderita orang tua baik fisik maupun psikis, keluarga yang terpecah karena bencana alam, perang, meninggalnya orang tua dan lain-lain, hal ini bisa mengakibatkan kepribadian anak bermasalah.

Pada kenyataannya seperti itu tentu sudah biasa, tetapi berbeda dengan di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung, yaitu sebagai lembaga yang memberikan pelayanan pengganti orang tua,²⁶ juga memberikan pelayanan kesejahteraan kepada remaja dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mereka,²⁷ seperti kebutuhan kesehatan, pendidikan, dapat mengembangkan kepribadian serta kemampuannya, semua itu dapat dibentuk dari saat mereka masuk ke panti. Di Panti Asuhan tersebut remaja dibiasakan untuk ikut merasakan susahnyanya menjalani hidup, dengan melatih remaja melakukan kegiatan rutin, seperti pada aktivitas sehari-hari, yaitu; memasak, mencuci, ngepel, tanpa mengurangi waktunya remaja untuk

²⁴ Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* Cet. I, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 51.

²⁵ Alfiatul Jannah dan Risda Nurajawati, "Peran Keluarga dalam mengaasi Kenakalan Remaja", *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2, no.5 (2023), 4, no. 1 (2022): 580

²⁶ Yenti Arsini dkk, "Profil Resiliensi Remaja Putri di Panti Asuhan dilihat Pada Aspek *Empathy, Emotion Regulation dan Self-Efficacy*", *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* , 4, No 1, (2022) ,76

²⁷ Dewi Ana, "Pembinaan Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kabupaten Kudus", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 16

bermain dan belajar. Karena remaja merupakan generasi penerus bangsa dalam menentukan masa depan suatu bangsa.²⁸

Kepribadian yang sehat adalah yang dapat bersikap mandiri,²⁹ yaitu merupakan kemampuan dasar manusia untuk dapat bertahan dalam menjalani kehidupan.³⁰ Maka perlunya pembentukan kepribadian mandiri kepada remaja yaitu bersikap terbuka, menerima segala keadaan, tidak mementingkan diri sendiri, memiliki hubungan antar pribadi yang hangat, akrab dan mendalam.³¹ Menerima keadaan disini merupakan sikap *ikhlas* dengan keadaan yang dihadapinya sekarang, yaitu dengan bersyukur telah di berikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Untuk menjadikan remaja panti asuhan yang berkepribadian yang baik juga dalam kehidupannya.³² Sehingga kepribadian remaja dapat menerima segala ilmu pengetahuan dan spritual untuk siap dan tegar dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi.³³

Realitanya masih sering ditemui anak yang diperlakukan kurang sewajarnya bahkan banyak yang terampas haknya, terancam keamanannya dan tak terpenuhi kebebasan dan kesejahteraan.³⁴ Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mencatatkan dari 25.022 kasus kekerasan, sejumlah 22.031

²⁸ Bkkn.go.id, Remaja (<https://www.bkkn.go.id/berita-remaja-ingat-pahamilah-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual> ; dipublikasi pada Selasa, 22 Juli 2021),

²⁹ Biro Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi, artikel, Tipe Kepribadian Manusia: Pengertian, Ciri Tipe Konsep, Dan Fungsinya, (<https://bakai.uma.ac.id/2022/02/08/tipe-kepribadian-manusia-pengertian-ciri-tipe-konsep-dan-fungsinya/>)

³⁰ Binus University, 4 Alasan Mengapa Kemandirian Harus Dilatih Sejak Dini, (<https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/09/03/4-alasan-mengapa-kemandirian-harus-dilatih-sejak-dini/>; diterbitkan 03 Sep 2021)

³¹ Dadang Hawari, *Al Quran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa, Dana Bhakti* (Yogyakarta: Prima Yasa, 2004),470.

³² Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* Cet. I, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 53.

³³ Wiwik Angranti, “Pembinaan Keagamaan dalam Peningkatan kesadaran beragama warga binaan Lapas Perempuan dan Anak Kelas II Tenggarong”, *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1, No 1, (2022),17

³⁴ Syaeful Umam, “Pembentukan Kepribadian Anak (Study Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang,2008), 3

korbannya adalah perempuan, dan korban terbanyak berdasarkan Usia yaitu antara 13-17 tahun dengan jumlah 9.469.³⁵ Berdasarkan data tersebut perempuan dan remaja merupakan kasus kekerasan terbanyak di Indonesia yang menjadi permasalahan penting untuk di perhatikan.

Pada Panti Asuhan Afifa Afwa Kedamaian Bandar Lampung juga memberikan program kegiatan pengembangan atau pemebentukan keribadian mandiri sesuai dengan tujuannya yaitu untuk menjadikan anak asuh kreatif, mandiri, disiplin serta bertakwa kepada Allah SWT dan membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan sehingga dapat mewujudkan generasi terbaik bagi nusa, bangsa serta agama.³⁶ Setiap remaja di haruskan mengikuti dan menjalankan kegiatan rutin pada pembentukan Kepribadian Mandiri tersebut, karena setiap manusia punya kesempatan untuk terus memperbaiki dirinya. Namun hal ini tentu memerlukan tekad yang kuat dari setiap pribadi masing-masing yang ingin merubah dirinya menjadi lebih baik. Seperti firman Allah Swt dalam Surah Ar-Ra'd Ayat 11 :

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

“ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar Ra'd [13]:11)

³⁵ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Data Kasus Kekerasan Real Time, (<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> ; 02 Desember 2023).

³⁶ Dokumentasi, Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Afifah Afwa, Januari 2023.

Pada penjelasan surah tersebut memberikan maksud bahwa kemauan memperbaiki diri itu harus timbul dari dalam diri pribadi masing-masing, karena tidak ada yang dapat merubah diri kita selain dari diri sendiri. Maka perubahan akan terjadi jika dalam diri apabila memiliki rasa kemauan yang kuat untuk ingin memperbaiki diri. Terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan pribadinya sendiri dan lingkungan, berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan mencapai hidup yang lebih bermakna dan bahagia dunia dan di akhirat.³⁷

Selanjutnya pada cara penyampaian pengasuh dalam melakukan proses pembentukan kepribadian mandiri yang dilakukan maka terciptanya komunikasi antara pengasuh dan remaja, yang bertujuan untuk dapat memperbaiki keagamaan remaja di Panti Asuhan .sesuai dengan firman Allah Swt dalam Surah An-Nahl Ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An Nahl [16]:125)

Berdasarkan surah An-Nahl diatas, dalam maksud perkataan “hikmah” yang terkandung di dalam arti tersebut yaitu kata tersebut dalam bahasa komunikasi adalah pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif. Maka dari itu kegiatan pembentukan kepribadian mandiri yang dilakukan oleh pengasuh harus menerapkan menggunakan teknik komunikasi yaitu komunikasi persuasif,³⁸ yang dapat dipahami bahwa persuasif dalam hal

³⁷ Rohmalia W, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 43

³⁸ Hendri Ezi, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, cet 1, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2019), 67.

ini untuk mempengaruhi remaja melalui penyampaian yang disampaikan oleh pengasuh membuat remaja secara sadar dapat mengubah diri sesuai dengan yang diharapkan oleh pengasuh, terkhusus pada keagamaan remaja agar dapat menjawab serta menghadapi godaan-godaan lingkungan sekitarnya yang berusaha memberikan pengaruh negatif. Maka pada pelaksanaan pembentukan kepribadian mandiri remaja yang dilakukan dibutuhkannya kerjasama dalam perencanaan yang baik dan benar dari pengasuh akan memiliki pengaruh yang besar yaitu akan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka maksud dari judul penelitian tentang Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Kepribadian Mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung, ini yaitu studi yang dilakukan terhadap bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan pengasuh dalam pelaksanaan pembentukan kepribadian terhadap remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dan subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, selanjutnya penelitian ini difokuskan pada bagaimana pelaksanaan komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung.

2. Sub-fokus penelitian

Bagaimanakah proses komunikasi persuasif yang dilakukan Pengasuh dalam kegiatan pembentukan kepribadian mandiri kepada Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa?

D. Rumusan Masalah

Pada setiap penelitian tentunya membutuhkan rumusan masalah, karena inilah yang nantinya akan ditelaah lebih dalam. rumusan masalah ini sangat penting untuk dilaksanakan sehingga penelitian akan terarah dalam membahas masalah-masalah apa saja yang akan diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, adapun permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

Bagaimanakah bentuk, teknik dan efek komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran atas objek yang diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk, teknik dan efek komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bagian dari pengembangan teori, konsep, asas, dan landasan yang ada terutama dalam bantuan pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan. Terkait dengan komunikasi persuasif dalam kegiatan Pembentukan Kepribadian Mandiri remaja serta bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan peikiran tentang proses komunikasi spiritual petugas dalam melakukan kegiatan pembentukan sehingga terbentuknya nilai kepribadian mandiri remaja, kemudian untuk

pembelajaran pengasuh dalam menghadapi permasalahan kegiatan pembentukan pada Panti Asuhan Afifah Afwa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Panti Asuhan Afifah Afwa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan lebih dalam meningkatkan kualitas memberikan pembentukan kepribadian mandiri pada remaja.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan menambah khasanah keilmuan untuk memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat, terkhusus dalam ilmu komunikasi dan penyiaran Islam melalui komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri sebagai bahan masukan dalam membentuk kemandirian pada remaja.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terhadap penelitian terdahulu ini dilakukan untuk menghindari kesamaan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Berdasarkan faktaemuan yang ditemukan yaitu terdapat beberapa penelitian yang hampir serupa, diantaranya:

1. Penelitian terdahulu terkait yaitu, Komunikasi persuasif Da'i dalam membina akhlak Remaja Islam Masjid (RISMA) As-Salaam di Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.³⁹ Berdasarkan keberhasilan yang digunakan agar tujuan yang sudah ditetapkan tercapai dalam rangka Komunikasi Persuasif, Da'i menyampaikan dakwah dikatakan efektif. Respon para anggota RISMA tidak merasa keberatan para anggota menanggapi ceramah dari materi yang disampaikan oleh da'i komunikasi persuasif sangatlah bermanfaat bagi anak-anak remaja terutama dalam hal melakukan pembinaan akhlak pada remaja supaya lebih baik

³⁹ Eko Prasetyo, "Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Membina Akhlak Remaja Islam Masjid (RISMA) As-Salaam DI Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung " (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), ii.

dalam hal keagamaan. Persamaan penelitian yaitu pada teori komunikasi persuasifnya yang digunakan sebagai bagian pendekatan (pembinaan) dalam mengatasi masalah pembinaan akhlak pada remaja, yang menjadi bahan rujukan pada skripsi untuk komunikasi pengasuh yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembinaan kepribadian manriri terhadap remaja. Perbedaan pada tulisan ini yaitu subjek fokus penelitian dan okasi penelitian yang di teliti oleh Eko Prasetyo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Nur Faizah dan Ike Junita Triwardani, yaitu dengan judul komunikasi persuasif Pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada Anak di Lingkungan Panti Asuhan,⁴⁰ dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan komunikasi persuasif pengasuh melalui pendekatan emosional membantu pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai islam dan menjaga kedisiplinan meliputi pemahaman terhadap anak, membimbing anak untuk membedakan antara yang baik dan buruk, bersikap terbuka, setara dan menerima saling menghargai dan empati. Persamaan penelitian pada fokus penelitannya yaitu pada alur teori komunikasi persuasif yang digunakan di panti asuhan. Perbedaan penelitian yang dapat dilihat pada fokus pembahasan yang diteliti pada skripsi peneliti.
3. Pada penelitian selanjutnya adalah penelitian karya Yenti Arsini, Nandang Rusmana, Nani Sugandhi⁴¹ yang berjudul profil resiliensi Remaja putri di Panti Asuhan dilihat pada aspek *Empathy, Emotion Regulation dan Self-Efficacy*. Pada jurnal ini memuat hasil penelitian didapat bahwa secara umum ketahanan remaja putri berada pada sedang kategori rendah sebanyak 28 orang (93,3%), dan kategori rendah sebanyak sebanyak 2 orang (6,67%). Dari hasil penelitian ini,

⁴⁰ Latifah Nur Faizah dan Ike Junita Triwardani, "Komunikasi Persuasif Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Pada Anak di Lingkungan Panti Asuhan", *Jurnal Bandung Conference Series: Public Relation*, 3, no.2 (2023): 1035.

⁴¹ Yenti Arsini dkk, "Profil Resiliensi Remaja Putri di Panti Asuhan dilihat Pada Aspek *Empathy, Emotion Regulation dan Self-Efficacy*", *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4, No 1, (2022), 76.

bimbingan akan dibuat untuk remaja putri di panti asuhan di memperkuat dan menumbuhkan ketahanan yang kuat dalam menghadapi berbagai hal permasalahan dan tantangan di masa depan. Persamaan pada penelitian ini terletak pada poin pembahasan panti asuhannya saja, namun berbeda dengan lokasi penelitiannya yang mana peneliti meneliti pada Panti Asuhan Afifah Afwa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan tulisan penelitian Yenti dkk.

4. Studi berikutnya, pembentukan kepribadian Anak (study pada Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang)”yang ditulis oleh Syaeful Umam.⁴² Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian anak panti asuhan adalah baik, dengan presentase yang menjawab ya, ada 66,665% anak, sedang yang menjawab kadang-kadang ada 24,7925% dan yang menjawab tidak ada 8,54125%. melalui metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode latihan. Persamaan pada tulisan Umam yaitu konsep serta teori yang dipakai yaitu pembentukan kepribadian. Perbedaan penelitian yang dapat dilihat pada fokus penelitian antara anak dengan remaja dan lokasi penelitian pada skripsi Umam.
5. Selanjutnya penelitian terdahulu terkait Panti Asuhan Afifah Afwa diantaranya adalah penelitian karya Mutiara Ayuwantini⁴³ yang berjudul penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas belajar Anak Asuh pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung. Dengan hasil penelitian bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan dipanti asuhan Afifah Afwa terbilang belum cukup baik hal ini dapat dikatakan bahwa masih adanya faktor penghambat dalam kegiatan dipanti

⁴² Syaeful Umam, “Pembentukan Kepribadian Anak (Study Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008), iv

⁴³ Mutiara Ayuwantini, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), iii.

asuhan. Pada penelitian Mutiara memiliki kesamaan pada Panti Asuhan Afifah Afwanya saja, namun berbeda lokasi antara cabang kemiling dengan lokasi peneliti yang berada dikedamaian. Serta berbeda dengan fokus pembahasan yang diteliti yaitu komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri.

H. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,⁴⁴ kegiatan penelitian dilakukan dengan menggunakan cara-cara dan langkah-langkah untuk mendapatkan data valid yang memenuhi syarat untuk diadakannya pengolahan dengan memerlukan proses sistematis dan ilmiah. Pada bagian ini peneliti ingin menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, yang memiliki tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam lalu kemudian memecahkannya.⁴⁵ Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Afifah Afwa, untuk memperoleh data – data aktual dan komprehensif . Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Data yang terkumpul secara keseluruhan baik yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan maupun hasil wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data yang berkaitan dengan komunikasi persuasif

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁴⁵ Ibid. 206.

dalam pembentukan kepribadian mandiri remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa.

b. Sifat Penelitian

Pada penjelasan jenis penelitian diatas yang telah diuraikan, maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memiliki peranan penting dalam mengumpulkan data untuk mendalami makna kata yang akan di teliti.⁴⁶ Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan mengenai pentingnya atau urgensinya komunikasi persuasif pengasuh dalam pembentukan kepribadian mandiri remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang akan diteliti, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi di lapangan dengan mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan serta membuat laporan penelitian secara mendetail.⁴⁷ Yang bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi mengembangkan pemahaman terhadap fenomena dan juga menerangkan akan realitas yang berkaitan dengan fenomena yang di teliti.

Serta dalam penelitian kualitatif ini berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Dengan demikian penelitian ini, akan menggambarkan dan menjelaskan komunikasi persuasif yang baik dan tepat digunakan dalam pembentukan kepribadian mandiri remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa.

⁴⁶ Ibid., 13-14.

⁴⁷ ibid., 14.

3. Sumber Data

Maka dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif ini yaitu menggunakan prosedur proposif (Proposive Sampling),⁴⁸ maksudnya proses menentukan kelompok peserta yang akan menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menentukan kriteria informan untuk memverifikasi kelayakan setiap informan yang sesuai untuk memastikan informasi yang diberikan akurat karena informan benar-benar memahami masalah penelitian yang diperlukan peneliti. Dari kriteria tersebut peneliti berharap dapat memperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan memperkecil subjek penelitian, sehingga data yang didapat lebih terfokus dan mendalam.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan pengumpulan data berupa survey atau observasi yang bertujuan untuk menjawab masalah yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal. Sumber data yang didapat kemudian dicatat secara tertulis atau dapat juga melalui perekaman video ataupun pengambilan gambar.

Untuk meneliti secara menyeluruh, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti melalui pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena relevan atau sesuai untuk digunakan dalam penelitian kualitatif, atau dapat juga disebut dengan penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁴⁹ Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu, 2 pengasuh yang bertugas di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung. Serta remaja 6 remajaputri dengan kriteria usia dari 13-17 Tahun.

⁴⁸ Ibid., 216

⁴⁹ Ibid.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap, yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁵⁰ Seperti melalui dokumen, buku-buku ataupun literasi yang memiliki fungsi untuk melengkapi data primer, yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan, pandangan dan pendapat untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab lisan antara pewawancara dan informan,⁵¹ juga metode yang memberikan pertanyaan terstruktur kepada sampel yang disusun untuk memperoleh informasi dari informan. Metode ini juga dapat di klasifikasikan sebagai metode objektif dan subjektif, teknik objektif (berasal dari pendapat informan untuk mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan fakta) dan juga teknik subjektif (berasal dari sudut pandang peneliti dari penginterviewan).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe wawancara terstruktur, sesuai dengan penelitian tipe ini akan meliputi prosedur sampling dan dilanjutkan dengan analisis yang disimpulkan dari peneliti. Interview ini ditujukan kepada petugas pembinaan keagamaan yang ada Panti Asuhan Afifah Afwa dengan tujuan untuk mendapat data berupa pandangan dan pendapat pengasuh dan remaja tentang komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri terhadap remaja.

⁵⁰ Ibid., 137.

⁵¹ Ibid., 138.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tambahan melalui pengamatan selama berjalannya penelitian, seperti tentang tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika informan yang teliti tidak terlalu luas.⁵²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengecek kembali data yang didapat dari wawancara dengan fakta lapangannya. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi non-partisipan, yaitu peneliti berperan hanya sebagai pengamat dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subjek penelitian. Observasi ini memfokuskan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan atas peristiwa penelitian, yang terdiri dari interaksi dan percakapan yang terjadi diantara subjek penelitian. Sehingga metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan fakta lapangannya tentang komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri terhadap remaja.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang berkaitan dengan penelitian,⁵³ melalui teks-teks tertulis seperti buku, catatan laporan, artikel-artikel, jurnal, majalah, publikasi pemerintah, dan lain sebagainya yang telah terdokumentasikan. Dikarenakan metode dokumentasi juga merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik untuk memperkuat hasil penelitian, maka peneliti juga membutuhkan dokumentasi pengambilan gambar.

Dalam pengambilan data yang diperoleh melalui metode ini, peneliti akan mengambil pokok isi dokumen yang dianggap perlu dan sebagian lainnya digunakan sebagai data pendukung analisa peneliti. Pada bagian studi kasus, penggunaan dokumen menjadi poin penting dalam penelitian ini dikarenakan untuk menambah dan mendukung bukti dari sumber-sumber lain, seperti jumlah pengurus dan remaja, sejarah lengkap Panti Asuhan Afifah Afwa,

⁵² Ibid., 145.

⁵³ Ibid., 240.

yaitu untuk membantu dalam memverifikasikan ejaan dan judul atau nama yang benar dari hasil wawancara yang diperoleh sebelumnya.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara untuk mendapatkan sebuah data yang menjadi informasi sehingga ciri khas data tersebut menjadi mudah untuk dipahami serta bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan penelitian.⁵⁴ Pada proses penelitian mengurutkan dan mengelompokkan data ke dalam setiap kategori, pola, dan teori dasar, untuk dapat menemukan tema yang dapat dihasilkan sementara seperti yang didasarkan oleh data.⁵⁵ Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, foto, komentar peneliti, dokumentasi, laporan, biografi, artikel dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif yang bersifat induktif,⁵⁶ yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikumpulkan dan diuraikan terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh kesimpulan penelitian secara mendetail.

I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan yaitu penjelasan struktur pembahasan pada penelitian,⁵⁷ pendeskripsian alur pembahasan penelitian untuk mengetahui logika penyusunan dan kesinambungan antar bab ada penelitian ini. Peneliti membagi ke dalam lima bab, agar mempermudah dalam pembahasannya. Dalam setiap bab terdapat sub bab, sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan nantinya yaitu menjabarkan

⁵⁴ *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raden Intan* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020). 25.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

⁵⁶ *Ibid.*, 14

⁵⁷ *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raden Intan* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020). 26.

mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bagian ini berisi tentang penjelasan variabel yang akan dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan judul, peneliti akan menjelaskan konsep dan definisi serta referensi yang sistematis yang menjadi dasar kuat karena memuat teori, pendapat dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi kerangka teori.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ini menguraikan secara menyeluruh dan rinci deskripsi dari segala bentuk data dalam penelitian untuk mengetahui objek penelitian yang menjadi sasaran ilmiah untuk mengetahui siapa, apa, kapan, dimana penelitian ini dilakukan. Deskripsi objek penelitian terdiri dari Gambaran Umum Objek serta Penyajian Fakta dan Data penelitian, seperti pada penelitian ini.

Bab IV Analisis Penelitian, pada bab ini nantinya akan menjelaskan tentang hasil analisis peneliti dalam memecahkan masalah ataupun menjawab pertanyaan dari masalah yang terjadi, yaitu terdiri dari Analisis Data Penelitian dan Hasil temuan Penelitian, yang membahas mengenai bagaimana komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri remaja Pantia Asuhan Afifah Afwa.

Bab V Penutup, pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis, yang ingin disampaikan oleh peneliti, dalam suatu karya bagian ini sangat penting karena membahas secara padat, singkat serta jelas terhadap apa yang telah diteliti. Saran-saran yang disajikan berdasarkan hasil penelitian, yang berisi uraian mengenai langkah-langkah seperti apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan untuk menjawab mengenai komunikasi persuasif dalam pembentukan kepribadian mandiri Remaja di Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Panti Asuhan Afifah Afwa menerapkan komunikasi persuasif dalam melakukan pembentukan kepribadian mandiri Remaja, dengan cara kedekatan emosional antara pengasuh dan remaja panti. Pengasuh menerima dan menghargai keunikan setiap remaja, dengan memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan dengan kesabaran sesuai dengan bentuk komunikasi yang diterapkan kepada remaja yaitu bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok. Pengasuh juga menggunakan 4 teknik komunikasi persuasif dalam melakukan pembentukan kepribadian mandiri Remaja antara lain teknik asosiasi, integerasi, *pay off and fear arousing* serta Teknk Tataan. Sehingga komunikasi persuasif yang digunakan pengasuh dalam pembentukan kepribadian mandiri remaja mendapatkan keberhasilan yang cukup baik yaitu perubahan kearah yang lebih baik, seperti remaja dapat menerima dan ikhlas dengan keadaan yang dihadapinya sekarang, serta bersyukur karena diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan hingga dapat meraih prestasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka peneliti akan menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil dari penelitian ini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain:

1. Kepada Pengasuh Panti Asuhan Afifah Afwa Kedamaian Bandar Lampung, dalam membentuk Kepribadian Mandiri Remaja, Pengasuh harus menerapkan evaluasi dan diskusi lebih aktif dalam menerapkan komunikasi yang tepat, secara

terencana dan terstruktur kepada remaja, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Kepada Remaja, bahwa Pembentukan Kepribadian Mandiri itu penting dilakukan sejak dini mungkin. Karena memiliki Kepribadian Mandiri itu merupakan modal hidup yang penting untuk diri sendiri dan generasi selanjutnya. Sehingga remaja kuat di tengah pergaulan dan lingkungan yang tidak sehat dalam menjalani kehidupan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dibutuhkan penelitian selanjutnya terkait dengan pembentukan kepribadian mandiri remaja agar dapat menggunakan pendekatan yang tepat lainnya dalam mengkaji dan menguraikan konsep pembentukan yang lebih sempurna.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- A. Devito Joseph, *Komunikasi Antarmanusia* Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011
- Andari, dkk., *Hygiene, Mental Dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Azwar, *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Cet. 2, Pustaka Pelajar, 2015
- Abdullah Idi dan Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- D. Marimba Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif, 1962
- Djumhana Bastaman Hanna, *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Effendy Onong Ucana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, cet 1, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2019
- Hasaniz Jufri, *Komunikasi Persuasif Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Institut PTIQ, 2021
- Hasyim Umar, *Anak Shaleh; Cara Mendidik Anak dalam Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991),
- Hawari Dadang, *Al Quran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa, Dana Bhakti* Yogyakarta: Prima Yasa, 2004
- Jahya Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Kartono Andari, Kartini dan Jenny. *Hygiene, Mental Dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju, 1989

- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012
- Liliweri Alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raden Intan*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020
- Masruroh Lina, “*Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*”, Scopindo Media Pustaka, 2020
- Maulana dkk., *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013
- Nasor M., *Studi Ilmu Komunikasi*, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Lampung, 2009
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Bumi Aksara, 2009
- , *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral, Intelektual, Emosional, Da Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangn Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet ke-23, Bandung: Alfabeta, 2016
- Syarbini Amirullah, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* Cet. I, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004
- W Rohmalia, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Yanti Fitri, *Psikologi Komunkasi*, Cet 1, Lampung: IKAPI, 2021

JURNAL

- Anggranti Wiwik, “Pembinaan Keagamaan dalam Peningkatan kesadaran beragama warga binaan Lapas Perempuan dan Anak Kelas II Tenggarong”, JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1, No 1, (2022):17

- Arsini Yenti dkk, “Profil Resiliensi Remaja Putri di Panti Asuhan dilihat Pada Aspek Empathy, Emotion Regulation dan Self-Efficacy”, *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* , 4, No 1, (2022): 76
- Budiarti Meilanny, “Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu Melalui Relasi Sosial yang dibangunnya”, *PROSIDING KS: RISET & PKM*, 4, no. 1 (2016): 106
- Chairilisyah David, “Pembentukan Kepribadian Positif anak sejak usia dini”, *EDUCHILD..01 No.1*, (2012): 4-5
- Jannah Alfiatul dan Rida Nurajawati, “Peran Keluarga dalam mengaasi Kenakalan Remaja”, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*,.2, no.5 (2023), 4, no. 1 (2022):579.
- Nur Faizah Latifah dan Ike Junita, “Komunikasi Persuasif Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam pada anak di Lingkungan Panti Asuhan”, *Jurnal Bandung cnference Series:Public relation*, 3,No.2 (2023):1035
- Paramithasari Nanda dan Risma Kartika, “Lima Kualitas Sikap Komunikasi Antar Pribadi oleh Unit Customer Complaint Handling Pt BNI Life Insurance”, *CoverAge*, 8, No. 1, (2017):3
- Suharnan, “Pengembangan Skala Kemandirian”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2012): 66-76.

HASIL PENELITIAN

- Ana Dewi, “Pembinaan Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kabupaten Kudus”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013)
- Ayuwantini Mutiara, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)
- Fitri Nurina Prilia, “Metode Komunikasi Persuasif Dalam Postingan Instagram Ustad Felix Siauw Pada Bulan Agustus Tahun 2018”, (Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Ponorogo, 2019)

- Nur Zatira, Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Di Panti Asuhan Kasih Bunda Duri Riau. (Medan: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , 2018)
- Nurhidaya, “Pengaruh Program Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan Rutan Kelas IIB Sinjai” (Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020)
- Prasetyo Eko, “Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Membina Akhlak Remaja Islam Masjid (RISMA) As-Salaam DI Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung ” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)
- Salsabil Dliya Najmah,” Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Melalui Instagram (Studi pada Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi)”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- Umam Syaeful, “Pembentukan Kepribadian Anak (Study Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang,2008)

WEBSITE

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Remaja (<https://www.bkkbn.go.id/berita-remaja-ingat-pahamilah-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksualh-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual> ; dipublikasi pada Selasa, 22 Juli 2021), diakses Tanggal 30 November 2023.
- Binus University, Artikel: 4 Alasan Mengapa Kemandirian Harus Dilatih Sejak Dini, (<https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/09/03/4-alasan-mengapa-kemandirian-harus-dilatih-sejak-dini/>; diterbitkan 03 Sep 2021) diakses 5 Desember 2023
- Biro Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi, artikel, Tipe Kepribadian Manusia: Pengertian, Ciri Tipe Konsep, Dan Fungsinya, <https://bakai.uma.ac.id/2022/02/08/tipe-kepribadian->

manusia-pengertian-ciri-tipe-konsep-dan-fungsinya/ (diakses
selasa 5 Desember 2023)

Departemen Agama Republik Indonesia, Pola Pendidikan Agama
Islam, (Jakarta: 2007).
(<http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/images/buku/2019PAI.pdf>)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, (<https://kbbi.web.id/>)

Kementerian Kesehatan, Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat
(<https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html>); dipublikasi pada selasa, 15
Mei 2018), diakses Tanggal 20 Juli 2023.

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Data
Kasus Kekerasan Real Time,
(<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> ; 02 Desember
2023).

